

merupakan simbol-simbolnya saat ini tengah mengguncang struktur kesadaran manusia. Masyarakat cenderung terserap dalam keperkasaan budaya pop yang kian hegemonik dengan segala atributnya. Gaya hidup telah menjadi komoditas. Dalam menapaki kehidupannya kebanyakan orang tampak lebih mementingkan “kulit” ketimbang “isi”

Fenomena di atas secara jelas telah menggambarkan bagaimana budaya pop telah merasuk ke segala lini kehidupan. Penampilan dan gaya menjadi lebih penting dari pada moralitas sehingga nilai-nilai tentang baik atau buruk telah lebur dan dijungkirbalikan. Budaya populer merupakan suatu pola tingkah laku yang disukai sebagian besar masyarakat. Tanda-tanda pesatnya pengaruh budaya populer ini dapat kita lihat pada masyarakat Indonesia yang sangat konsumtif. Membeli barang bukan didasarkan pada fungsi guna dan kebutuhan tetapi lebih didasarkan pada maknanya atau prestise. Semakin maraknya dan menjamurnya pusat-pusat perbelanjaan seperti mall, industri mode atau fashion, industri kecantikan, industri gosip, dan real estate menjadi pendukung semakin kuatnya pengaruh budaya pop ini. Dan tentu fakta-fakta demikian tidak terlepas dari peran media massa, yang dewasa ini memiliki pengaruh yang besar dalam ruang kehidupan manusia. Apalagi beberapa decade terakhir media mengalami perkembangan yang begitu cepat, hingga membuat batas ruang dan waktu semakin absurd.

Perguruan tinggi merupakan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan Tinggi di sini adalah tingkatan universitas yang terdiri atas sejumlah fakultas yang

menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Perguruan tinggi berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki perilaku, nilai dan norma sesuai sistem yang berlaku sehingga mewujudkan totalitas manusia yang utuh dan mandiri sesuai tata cara hidup bangsa.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya disingkat UIN Sunan Ampel Surabaya adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya yang menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidisplin serta sains dan teknologi. UIN Surabaya diberi nama Sunan Ampel, adalah nama salah seorang Walisongo, tokoh penyebar Islam di Indonesia.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel salah satu perguruan tinggi yang terletak di kota Surabaya yang merupakan kota metropolitan dimana di kota tersebut dilengkapi dengan fasilitas ,infrastruktur yang memadai. Kota Surabaya yang juga merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, pendidikan, pusat supplier dan distributor bagi banyak komoditas jasa dan perdagangan di Jawa Timur serta wilayah Indonesia bagian timur, maka tak heran jika mahasiswa yang tinggal atau kuliah di Surabaya mengikuti budaya kekinian yaitu budaya populer F3 (*Food, fun dan fashion*)

Budaya populer juga di rasakan di Kampus UIN Sunan Ampel, Kalangan mahasiswa boleh di kata merupakan generasi yang paling cepat menyerap dan menerapkan segala jenis produk perubahan karena mereka adalah kelompok lapisan masyarakat yang paling terpengaruh langsung oleh budaya populer.

Kaitan teori tersebut dengan Fenomena F3 (*Food, fun , Fashion*) yang terjadi pada kalangan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu fenomena food yang terjadi pada mahasiswa UIN Sunan Ampel biasanya mereka menyukai makanan yang cepat saji atau fast food, mereka membeli suatu produk makanan biasanya mereka berharap produk tersebut untuk menjalankan suatu fungsinya “simbol” yakni produk makanan yang dimaksud disini yaitu berupa makanan, kebiasaan makan, dimana kita makan seperti Mahasiswa memilih makan di KFC, MC Donald , A&W adalah simbol bahwa orang yang makan ditempat tersebut dianggap strata orang yang mampu dan menjadi simbol mahasiswa yang dibidang kekinian dan mahasiswa yang ngehits.

Kalau di lihat fenomena *‘fun’* yang terjadi pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya biasanya berkaitan dengan gaya hidup yang sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggihnya teknologi, maka semakin berkembang luas pula penerapan gaya hidup oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam arti lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif bagi yang menjalankannya. Tergantung pada bagaimana orang tersebut menjalaninya. Misalnya kebanyakan Mahasiswa yang suka nonton film di bioskop, pergi jalan-jalan ke Mall, suka touring ke pantai atau ke tempat-tempat wisata, ada juga yang suka wisata alam seperti mendaki gunung ataupun ada yang suka hiburan live music pop atau konser music baik yang ber-genre pop, jazz, rock dan sebagainya, dari tempat-tempat yang dikunjungi tersebut sudah bisa menunjukkan “simbol” gaya hidup seseorang. Ada lagi hiburan yang kini disukai mahasiswa apalagi

